

PENERAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA CV. CAHAYA GEMILANG UTAMA DI PANDAAN

Oleh :
Hilda Oktaviana
(182010300002)

Dosen Pembimbing : Santi Rahma Dewi, SE., M.Ak.

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
FEBRUARI, 2023**

LATAR BELAKANG

CV. CAHAYA GEMILANG UTAMA

1 Peranan Akuntansi Biaya didalam melakukan pengendalian biaya produksi

2 Faktor yang berpengaruh besar terhadap kegiatan produksi pada perusahaan Manufaktur

5 Manfaat biaya standar dalam pengendalian biaya produksi

Penelitian Terdahulu

Skripsi Vinny Hijayati
(2015)

Judul “Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Bantu Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada UKM Kerupuk Tengiri Produksi Rosita)”

Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan analisis yang membandingkan biaya standar dan biaya aktual, diperoleh keuntungan sebesar Rp. 1.692.000,00 hal ini dikarenakan pembelian bahan baku ikan, tepung terigu dan bawang putih mengalami penurunan harga

Skripsi Devy Salmon
(2016)

Judul “Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Conbloc Indonesia Surya Cabang Sulawesi Utara (PT. Conbloc)”

Hasil Penelitian

Manajemen dalam pengambilan keputusan sebaiknya memperhatikan aspek-aspek penting dalam penyusunan dan penetapan biaya standar

Skripsi Mindo Roma Dame
(2019)

Judul “Penerapan Biaya Standar sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Yurindo Perdana”

Hasil Penelitian

Menunjukkan bahwa PT. Yurindo Perdana harus mengendalikan biaya produksi agar biaya produksi lebih efektif dan efisien sehingga keuntungan yang diperoleh lebih optimal.

METODE PENELITIAN



JENIS PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif dengan Metode Deskriptif



FOKUS PENELITIAN

1. Perhitungan harga pokok produksi
2. Pendapatan standar biaya produksi pada perusahaan
3. Manfaat analisis biaya standar pada perusahaan
4. Perlakuan terhadap varians



LOKASI PENELITIAN

CV. CAHAYA GEMILANG UTAMA yang beralamat di Jalan Indokilo No. 32 Bulukandang, Pandaan, Pasuruan



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
2. Dokumentasi (Pendukung)



SUMBER DATA

- ❖ Data Primer
- ❖ Data Sekunder

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.42
Rekapitulasi Varians Bahan Baku Tahun 2018

Bahan Baku	Varians Harga Bahan Baku	Varians Kuantitas Bahan Baku (Rp)	Total Varians Bahan Baku (Rp)
Bahan Baku	35.876.445.129 (UF)	4.814.680.500 (UF)	40.691.125.629 (UF)
Bahan Baku Bahan Baku Awal	3.645.889.766 (F)	1.273.125.600 (UF)	2.372.164.166 (F)
TOTAL	32.230.555.363 (UF)	6.087.806.100 (UF)	38.318.361.463 (UF)

Sumber : Data Diolah

Tabel 4.43
Rekapitulasi Varians Bahan Baku Tahun 2019

Bahan Baku	Varians Harga Bahan Baku	Varians Kuantitas Bahan Baku (Rp)	Total Varians Bahan Baku (Rp)
Bahan Baku	1.416.306.008 (F)	33.200.668.400 (UF)	31.784.362.392 (UF)
Bahan Baku Bahan Baku Awal	10.448.214.330 (F)	13.629.204.000 (UF)	3.180.989.670 (UF)
TOTAL	11.864.520.338 (F)	46.829.872.400 (UF)	34.965.352.062 (UF)

Sumber : Data Diolah

Tabel 4.44
Rekapitulasi Varians Bahan Baku Tahun 2020

Bahan Baku	Varians Harga Bahan Baku	Varians Kuantitas Bahan Baku (Rp)	Total Varians Bahan Baku (Rp)
Bahan Baku	36.723.663.270 (F)	14.606.535.000 (UF)	22.117.128.270 (F)
Bahan Baku Bahan Baku Awal	11.982.841.278 (UF)	4.975.215.000 (UF)	16.958.056.278 (UF)
TOTAL	24.740.821.992 (F)	19.581.750.000 (UF)	5.159.071.992 (F)

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel rekapitulasi varians bahan baku tahun 2018 - 2020 menunjukkan tidak menguntungkan pada tahun 2018 sebesar Rp 38.318.361.463 (UF) sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan sebesar Rp 34.965.352.062 (UF) dan pada tahun 2020 menguntungkan sebesar Rp 5.159.071.992 (F)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.50
Perhitungan Total Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2019 – 2020

Jam Tenaga Kerja		Tarif Upah		Selisih Efisiensi Tenaga Kerja	Selisih Tarif Tenaga Kerja	Total Selisih Tenaga Kerja
Standar	Aktual	Standar	Aktual			
120.960	120.960	1.308.952	1.578.231	0	32.571.987,84	32.571.987,84

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.50 perhitungan total varians biaya tenaga kerja langsung tahun 2018 terjadi selisih yang tidak menguntungkan sebesar Rp 32.571.987,84. Hal ini disebabkan adanya kuantitas bahan baku yang melebihi kapasitas normal antara anggaran dengan realisasi sehingga jumlah jam tenaga kerja langsung untuk memproduksi bahan baku cukup banyak dan menyita banyak waktu yang digunakan untuk proses produksi sehingga berdampak juga terhadap tarif upah tenaga kerja langsung.

Jadi Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung.tahun 2019 – 2020

= (Jam Kerja Standar x Tarif Standar) - (Jam Kerja Aktual x Tarif Aktual)

= (120.960 x 1.308.952) - (120.960 x 1.578.231)

= Rp 158.330.833,92 - Rp 190.902.821,76

= Rp 32.571.987,84

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.58
Perhitungan Total Overhead Pabrik Tahun 2018

Total Varians Variabel (Rp)	Total Varians Tetap (Rp)	Total Varians Overhead Pabrik (Rp)
(6.407.166.221,178)	(10.929.978.422,375)	(17.337.144643,553)
UF	UF	UF

Sumber : Data Diolah

Tabel 4.66
Perhitungan Total Overhead Pabrik Tahun 2019

Varians Variabel (Rp)	Varians Tetap (Rp)	Total Varians Overhead Pabrik (Rp)
(7.931.161.759,575)	(11.571.052.672,02)	(19.502.214.431,603)
UF	UF	UF

Tabel 4.74
Perhitungan Total Overhead Pabrik Tahun 2020

Total Varians Variabel (Rp)	Total Varians Tetap (Rp)	Total Varians Overhead Pabrik (Rp)
(9.192.901.186,898)	(13.729.489.200,497)	(22.922.390.387,395)
UF	UF	UF

Sumber : Data Diolah

perhitungan total overhead.pabrik tahun 2018 dapat diketahui varians variabel sebesar Rp 6.407.166.221.178 (unfavorable), sedangkan varians tetap sebesar Rp 10.929.978.422.375 (unfavorable). Sehingga dapat diketahui bahwa total varians biaya overhead pabrik tidak menguntungkan (unfavorable) sebesar Rp 17.337.144643.553 (unfavorable).

perhitungan total overhead pabrik tahun 2019 dapat diketahui varians variabel sebesar Rp 7.931.161.759,575 (unfavorable), sedangkan varians tetap sebesar Rp 11.571.052.672,02 (unfavorable). Sehingga dapat diketahui bahwa total varians biaya overhead pabrik tidak menguntungkan (unfavorable) sebesar Rp 19.502.214.431,603 (unfavorable).

perhitungan total overhead pabrik tahun 2020 dapat diketahui varians variabel sebesar Rp 9.192.901.186,898 (unfavorable),sedangkan varians tetap sebesar Rp 13.729.489.200,497 (unfavorable). Sehingga dapat diketahui bahwa total varians biaya overhead pabrik tidak menguntungkan (unfavorable) sebesar Rp 22.922.390.387,395 (unfavorable)

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan pengujian pada rincian biaya - biaya produksi yaitu BBB, BTKL dan BOP yang terjadi pada CV. Cahaya Gemilang Utama diperoleh adanya selisih pada biaya-biaya produksi tersebut.

Dimana selisih-selisih ini sebagian besar disebabkan oleh faktor eksternal perusahaan. Dan selisih-selisih ini memberikan dampak positif bagi perusahaan sebab dari selisih-selisih biaya yang terjadi memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini terlihat dari banyaknya selisih menguntungkan dari setiap elemen-elemen biaya produksi pada CV. Cahaya Gemilang Utama Pandaan

